

PENERIMAAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS PADA KONTAK SERUMAH PASIEN DI PUSKESMAS MANTRIJERON YOGYAKARTA

**DIANDRA SYIFA AULIA-25000121130086
2025-SKRIPSI**

Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) merupakan program pengendalian tuberkulosis (TB) yang menjadi salah satu strategi dalam percepatan eliminasi TB. Kontak serumah pasien TB menjadi orang yang berisiko tinggi terinfeksi Tuberkulosis dan menjadi sasaran prioritas TPT. Capaian Terapi Pencegahan TB (TPT) pada kontak serumah Kota Yogyakarta masih belum mencapai target. Puskesmas Mantrijeron memiliki beban TB tinggi namun capaian TPT kontak serumah terendah. Pada 2023, capaian TPT yaitu 20% dan sampai Juli 2024, capaiannya masih 0%. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan penerimaan TPT pada kontak serumah pasien di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada 97 kontak serumah penderita TB aktif di Puskesmas Mantrijeron, yang dipilih menggunakan *purposive sampling*. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Desember 2024 sampai Mei 2025. Analisis data menggunakan analisis univariat berupa distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan uji *chi-square*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ($p= 0,007$), persepsi ($p= 0,001$), komunikasi antar penyedia layanan dan pasien ($p= 0,008$), dukungan kader TB ($p= 0,003$), dukungan keluarga ($p= 0,000$), aksesibilitas layanan ($p= 0,042$), dan kejelasan prosedur ($p= 0,000$) dengan penerimaan TPT. Sedangkan pada variabel ketidakpercayaan ($p = 0,172$) tidak terdapat hubungan dengan penerimaan TPT.

Kata Kunci: Tuberkulosis; kontak serumah; Terapi pencegahan TB